

ISSN 2549-600X

PARADIGMA

Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora

Volume 5, Februari 2019

**PARTISIPASI WARGA DALAM PEMBANGUNAN KOTA
BANDA SEBAGAI SITUS WARISAN DUNIA (*World Heritage Sites*)**

Dr. Samuel P.Ritiauw, S.Pd., M.Pd.,

Dr. Muhammad Farid, M.Sos.

Abd. Rahman Hamid, S.Pd., M.Pd.

**PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
SETTING KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDA**

Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Najirah Amsi, S.Pd., M.Si.

**WUJUD KONJUNGSI DALAM KARANGAN SISWA KELAS
IX SMP NEGERI 1 BANDA MALUKU TENGAH**

Mujiati La Saadi, S.Pd., M.Pd.

**UNSUR INTRINSIK TEMA DAN AMANAT DALAM NOVEL
MIRAH DARI BANDA KARYA HANNA RAMBE**

Muhammad Miftah Sabban, S.Pd.

**REFLEKSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SEKOLAH: ANTARA TEORI DAN PRAKTIK**

Kasmawati, S.Pd., M.Pd.

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
HATTA-SJAHRIR BANDA NAIRA



UNSUR INTRINSIK TEMA DAN AMANAT DALAM NOVEL MIRAH DARI BANDA KARYA HANNA RAMBE

MUHAMMAD MIFTAH SABBAN

Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Hatta-Sjahrir. E-mail : sabban.354@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu jenis karya sastra yang menarik untuk dikaji ialah novel. Pengkajian terhadap salah satu genre karya sastra tersebut dimaksudkan untuk dapat mengambil nilai-nilai amanat didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik tema dan amanat dalam novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data yang digunakan adalah tema dan amanat dalam novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe. Sumber data adalah novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe yang diterbitkan pada bulan November 2003, terdiri dari 328 halaman, cetakan kedua oleh Indonesiatara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca-catat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir, yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan simpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe terdapat lima jenis tema dan dua jenis amanat. Kelima jenis tema tersebut, yaitu tema jasmaniah, tema organik, tema sosial, tema egoik, dan tema ketuhanan. Diantara lima jenis tema tersebut, tema yang paling dominan dalam novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe adalah tema egoik. Amanat dalam novel Mirah dari Banda karya Hanna rambe, yaitu amanat eksplisit dan amanat implisit. Diantara dua jenis amanat tersebut, amanat yang paling dominan dalam novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe adalah amanat implisit.

Kata kunci: *Unsur Intrinsik, Tema, Amanat*

PENDAHULUAN

Sastra diciptakan manusia sekaligus membicarakan manusia dengan segala problemnya, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pengungkapan kenyataan melalui karya sastra akan memberikan gambaran pada setiap anggota masyarakat tentang keadaan masyarakat dengan lingkungannya, karena bagaimanapun juga sastrawan sangat bergantung pada masyarakat dan lingkungannya. Sebagai manusia, sastrawan tidak dapat berpaling muka dari masalah-masalah yang ada di masyarakat. Tanggung jawab sastrawan dapat diwujudkan melalui karya sastra yang dihasilkan harus dapat memberi sesuatu atau manfaat bagi masyarakat.

Karya sastra selain memberikan rasa segar (penghibur) bagi pembacanya, juga mengungkapkan gejala-gejala yang membantu masyarakat mengubah keadaan yang tidak baik menjadi lebih baik.

Karya-karya sastra mempunyai nilai positif yang dapat diambil manfaatnya untuk dikaji, lebih-lebih untuk pendidikan rohani manusia. Untuk itulah kita perlu mengadakan suatu apresiasi karya sastra dan mengambil langkah-langkah dengan cara menganalisis hasil karya sastra tersebut.

Salah satu jenis karya sastra yang menarik untuk dikaji ialah novel. Pengkajian terhadap salah satu genre karya sastra tersebut dimaksudkan selain untuk mengungkapkan nilai estetis dari jalinan keterikatan antarunsur pembangunan karya sastra tersebut, juga diharapkan dapat mengambil nilai-nilai amanat didalamnya. Nilai-nilai amanat itu merupakan nilai-nilai universal yang berlaku didalam masyarakat seperti nilai moral, etika, dan religi. Nilai-nilai amanat itu tercermin dalam tokoh cerita, baik melalui deskripsi pikiran maupun perilaku tokoh.

Berbicara tentang moral dalam sebuah novel berarti mengungkapkan isi pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Dengan mengetahui tema, maka pembaca secara tersirat akan mengetahui amanat apa yang akan dikemukakan oleh pengarang.

Menurut Kosasih (2006), amanat ialah pesan yang disampaikan pengarang terhadap pembaca melalui tulisan-tulisannya, agar pembaca bisa menarik kesimpulan dari apa yang telah pembaca nikmati. Amanat adalah ajaran moral

atau pesan yang ingin disampaikan pengarang pada pembaca. Akhir permasalahan ataupun jalan keluar permasalahan yang timbul dalam sebuah cerita bisa disebut amanat. Kehadiran tema dan amanat dalam sebuah cerita mutlak diperlukan. Dengan kata lain, menjadi wajib kehadirannya.

Penelitian tentang unsur intrinsik tema dan amanat sangat membantu di dunia pendidikan, karena telah dilakukan penelitian sebelumnya; “Analisis Tema dan Amanat dalam Novel Habibie dan Ainun karya Bachruddin Jusuf Habibie” (Wa Rosdahliana, 2013). Penelitian tersebut sangat bermanfaat bagi guru, karena dapat dijadikan bahan ajar di sekolah. Selanjutnya, Sari (2013) mengkaji “Analisis Unsur Tema, Amanat, dan Latar terhadap Novel Texas Splendor karya Lorraine Heath”. Kajian tersebut menunjukkan, hasil penelitiannya dapat dijadikan bahan ajar di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, objek penelitian ini adalah menganalisis tema dan amanat dalam novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe. Novel ini menceritakan tentang kehidupan anak manusia yang terjajah oleh bangsa asing, yang tidak pernah dihadapkan pada pilihan untuk menjalani kehidupan mereka sendiri. Bila ditinjau dari permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam novel *Mirah Dari Banda* tampak bahwa dari seluruh ceritanya mengungkap masalah-masalah sosial, yaitu: Penjajahan dan Perbudakan. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan materi ajar tentang tema dan amanat dalam novel.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini adalah tema dan amanat. Sumber data adalah novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe yang diterbitkan pada bulan November 2003, terdiri dari 328 halaman pada cetakan ke dua oleh Indonesiatara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca-catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model alir yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan simpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman 2009:16-20). Analisis model alir mempunyai tiga komponen yang saling terjalin dengan baik, yaitu sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema adalah gagasan yang mendasari karya sastra. Tema itu kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, didalamnya karya yang lain tersirat didalam lakuan tokoh, atau di dalam penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa didalam satu alur. Ada kalanya gagasan itu begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.

Berdasarkan hasil analisis, tema sentral yang terdapat dalam novel *Mirah* dari Banda karya Hanna Rambe adalah penindasan sedangkan amanatnya adalah penindasan yang berkepanjangan menjadikan traumati pada seseorang bahkan suatu bangsa.

Novel *Mirah* dari Banda karya Hanna Rambe juga terdapat lima jenis tema, yaitu tema jasmaniah, tema organik, tema sosial, tema egoik, dan tema ketuhanan. Dan dua jenis amanat yaitu, eksplisit dan implisit.

Tema Jasmaniah

Tema jasmaniah merupakan tema yang berkaitan dengan keadaan jasmani manusia. Tema jenis ini mempunyai fokus manusia sebagai molekul, zat, dan jasad. Misalnya tentang perasaan cinta dan malu. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut.

Kutipan (1)

Pintu belakang mobil terbuka, sebuah kaki indah menjulur dari dalamnya. Mata buruh tadi sejenak terbelalak, kagum. Kemudian ia bertemu pandang dengan si empunya kaki. Beberapa detik mereka saling memandangi ketika si buruh secara tiba-tiba ingat ia harus bergegas ke tempat penimbangan barang.

Si empunya kaki kemudian berdiri di luar mobil. Diikuti oleh dua wanita lainnya. Ketiga manusia ini langsung menarik perhatian orang disitu. Setiap manusia seperti kena besi berani. Menoleh dan tercengang sejenak. (TJ¹/hlm.1)

Kutipan (1) tergambar bahwa seorang perempuan menjadi pusat perhatian seorang buru pengangkat barang. Bahkan bukan saja buruh pengangkat barang yang terbelalak kagum, orang di sekitar situ pun tercengang melihat keelokan dan kecantikan ketiga wanita yang keluar dari mobil

Tema jasmaniah bukan saja terlihat pada kecantikan seorang perempuan, tetapi juga pada keadaan mata seseorang. Dengan keadaan mata yang berwarna kelabu menandakan bentuk mata yang indah. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Kutipan (2)

Lebih menakjubkan lagi, bola matanya berwarna kelabu bercorak coklat muda. Bila ia menjatuhkan pandangannya kepada seseorang atau sesuatu, ia menimbulkan kesan menyimpan misteri. Seolah di kedua matanya tersimpan rahasia. Perasaan yang tak dapat di terka.(TJ²/hlm.2)

Kutipan (2) adalah tema jasmaniah. Hal ini ditandai dengan bentuk fisik seseorang dengan bola mata berwarna kelabu bercorak coklat muda dapat menimbulkan sejuta pertanyaan ketika dia memandang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut dapat dikatakan bahwa novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe terdapat tema jasmaniah. Tema jenis ini menggambarkan keadaan seseorang, bentuk tubuh seseorang dan apa yang dirasakan oleh seseorang. Hal tersebut sangat cocok karena tema jasmaniah menjelaskan tentang manusia sebagai fokus dalam cerita. Inilah yang membuat cerita dalam novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe menjadi lebih menarik.

Tema Organik

Tema organik merupakan tema yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan moral manusia, yang wujudnya tentang hubungan antarmanusia, antarpria, dan antarwanita. Misalnya nasihat-nasihat, petuah dan pendapat. Hal tersebut terlihat seperti kutipan berikut.

Kutipan (3)

Sudah lebih dua tahun ia bersama Matthew Morgan, suaminya yang bekerja di perusahaan minyak, menikmati keramah tamahan penduduk Indonesia. Ia sangat menyukai sikap ramah dan hangat para penduduk dan berpendapat, tak ada salahnya meniru sikap itu. (TO¹/hlm.3)

Kutipan (3) adalah tema organik. Hal tersebut tergambar bahwa Wendy sangat senang terhadap penduduk Indonesia karena keramah tamahan yang mereka tunjukan. Sikap baik yang ditunjukkan oleh penduduk Indonesia membuat Wendy ingin meniru sikap tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut dapat dikatakan bahwa novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe terdapat tema organik. Tema organik memperlihatkan moral baik maupun moral buruk yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut. Selain itu juga tema organik pun terlihat tentang nasihat dan pituah yang diberikan oleh satu tokoh kepada tokoh yang lainnya.

Tema Sosial

Tema sosial merupakan tema yang mencakup masalah sosial. Hal-hal yang diluar masalah pribadi, dalam artian manusia sebagai makhluk sosial. Kehidupan bermasyarakat yang merupakan tempat interaksinya manusia dengan sesama dan dengan lingkungan alam, mengandung banyak permasalahan, konflik, dan lain-lain. Hal tersebut terlihat seperti kutipan berikut.

Kutipan (4)

Tidak, wendy. Di zaman Belanda, jangankan mendirikan gedung. Gunung itu tak boleh dihuni orang, karena berbahaya. Baru sekarang ada penduduk di situ, orang buton (TS¹/hlm.33)

Kutipan (4) adalah tema sosial. Hal tersebut tergambar bahwa Jack menerangkan keadaan gunung api kepada wendy, yang mana pada zaman Belanda gunung api adalah masalah bagi penduduk Banda, karena gunung api itu sering meletus. Makanya tidak ada orang yang tinggal di tempat itu.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut dapat dikatakan bahwa novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe terdapat tema sosial. Hal ini terlihat banyak terjadi konflik dan permasalahan yang dialami oleh beberapa tokoh dalam cerita.

Tema Egoik

Tema egoik merupakan tema yang menyangkut reaksi-reaksi pribadi manusia sebagai individu yang senantiasa menuntut pengakuan atas hak individualitasnya. Dalam kedudukannya sebagai makhluk individu, manusia pun mempunyai permasalahan dan konflik, misalnya yang berwujud reaksi manusia terhadap masalah-masalah sosial yang dihadapinya. Hal tersebut terlihat seperti kutipan berikut.

Kutipan (5)

Sekarang Wendy memakai sebuah kaca mata hitam yang besar dan pekat, menghalangi orang memandang ke matanya. Ia kurang menyukai orang yang memandang nanar ke wajahnya, terutama di tempat umum seperti itu, seolah hendak menelannya bulat-bulat. (TE¹/hlm.4)

Kutipan (5) adalah tema egoik. Hal tersebut tergambar bahwa wendy tidak senang apabila ada orang yang memandang secara langsung kematanya. Makanya wendy berusaha menutupi matanya dengan kaca mata.

Tema egoik pun terlihat pada reaksi seseorang terhadap permasalahan yang terjadi. Melihat sayuran yang tertindih dengan barang-barang yang lain kapten sutrisno mengatakan kepada amir agar sayuran tersebut jangan sampai dirusak. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Kutipan (6)

Sebuah kotak karton berisi sayur segar seperti letis, tomat besar, wortel, paprika (cabai besar), seledri dan daun bawang, penyok tertindih barang-barang lain.

Wah, sayurnya jangan di rusak. Di sana tak bisa berbelanja sayuran jenis ini, pinta Kapten Sutrisno penerbang pesawat itu, kepada Amir. (TE²/hlm.7)

Kutipan (6) adalah tema egoik. Hal tersebut tergambar bahwa akibat sayuran yang tertindih kapten sutrisno berpendapat bahwa jangan sampai sayuran itu rusak. Sebab tempat yang akan kita tuju tidak ada sayuran jenis ini.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut dapat dikatakan bahwa, novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe terdapat tema egoik. Hal ini terlihat dengan adanya permasalahan dan konflik yang terjadi

dilingkungan sosial, seseorang sebagai makhluk individu senantiasa menuntut pengakuan atas hak individualitasnya.

Tema Ketuhanan

Tema ketuhanan merupakan tema yang berkaitan dengan kondisi dan situasi manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan, yaitu hubungan antarmanusia dengan tuhan. Pengarang dengan ide ini seharusnya dapat termotifasi dalam mensyukuri nikmat dari tuhan. Hal tersebut terlihat seperti kutipan berikut.

Kutipan (7)

Kita orang islam. Kita percaya, tuhan yang berkuasa di seluruh langit, bumi, dan laut. Hidup berasal dari tuhan. (TK¹/hlm.135)

Kutipan (7) adalah tema ketuhanan. Hal tersebut tergambar bahwa Mirah sangat menyadari kedudukannya sebagai makhluk yang di ciptakan oleh tuhan, untuk itu Mirah selalu menyerahkan hidupnya di tangan tuhan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut dapat dikatakan bahwa, novel Mirah dari Banda karya Hanna Rambe terdapat tema ketuhanan. Hal ini terlihat dengan begitu banyak permasalahan dalam hidup tokoh Mirah tetap mensyukuri nikmat hidup yang diberikan oleh tuhan. Mirah menyadari kedudukannya sebagai makhluk yang diciptakan tuhan memiliki kewajiban untuk selalu taat terhadap perintah tuhan Nya.

Amanat Eksplisit

Amanat benar-benar ditulis dalam sebuah cerita sehingga pembaca tidak perlu berfikir lagi untuk mencari amanat yang terkandung dalam sebuah cerita. Hal tersebut terlihat seperti kutipan berikut.

Kutipan (8)

Pala dan fuli, karunia dari langit, ternyata membawa bencana bagi penduduk Banda di masa lalu. Sejarah Banda selama ratusan tahun, campur aduk antara berbagai bangsa penderitaan, menarik di dengarkan. (AE¹/hlm10)

Kutipan (8) menjelaskan bahwa barang yang bernilai tinggi belum tentu mendatangkan kesenangan bagi pemiliknya. Terkadang barang tersebut menjadi petaka bagi yang memilikinya. Kutipan ini terlihat jelas amanat apa yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Hal tersebut ditandai dengan pala dan fuli merupakan karunia dari langit, yang mana pala dan fuli adalah barang yang mahal tetapi justru pala dan fuli menyebabkan penderitaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut dapat dikatakan bahwa, novel *Mirah Dari Banda* karya Hanna Rambe terdapat amanat eksplisit. Dengan amanat eksplisit mempermudah pembaca mengetahui secara langsung amanat apa yang terkandung dalam sebuah cerita.

Amanat Implisit

Amanat tidak ditulis oleh pengarang dalam sebuah cerita sehingga pembaca perlu berfikir lagi, memahami sebuah cerita sehingga menemukan sendiri amanat yang terkandung dalam sebuah cerita. Hal tersebut seperti terlihat pada kutipan berikut.

Kutipan (80)

Hutan dan kebun dilereng serta kaki bukit tampak bercampur baur, kecil mungil dilingkari laut. Matahari sudah mulai cerah. Pesawat mendung memecah kesunyian dikalangan penumpang. Sementara baling-baling hampir tak kelihatan karena kecepatan putarannya. Alat itu seakan pengusir awan agar jangan mendekati pesawat. (AI/hlm.12)

Kutipan (80) tampak tidak secara langsung amanat apa yang ingin di sampaikan oleh pengarang. Kutipan tersebut hanya menceritakan tentang apa yang dilihat dan dirasakan ketika berada di dalam pesawat. Tetapi ketika kita membacanya secara cermat dan berulang-ulang maka dapat kita simpulkan bahwa amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yaitu keindahan alam yang begitu dikagumi oleh manusia merupakan anugrah dan nikmat dari sang pencipta yang harus kita syukuri.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan tersebut dapat dikatakan bahwa, novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe terdapat amanat implisit. Pengarang sengaja membuat amanat ini, agar pembaca betul-betul

menghayati dan memahami apa yang dibaca, sehingga pembaca bisa mengetahui sendiri amanat apa yang terkandung dari apa yang telah dibaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang unsur intrinsik tema dan amanat dalam novel *Mirah* dari Banda karya Hanna Rambe, maka dapat disimpulkan novel *Mirah* dari Banda karya Hanna Rambe terdapat lima jenis tema dan dua jenis amanat. Kelima jenis tema yang terdapat dalam novel *Mirah* dari Banda karya Hanna Rambe, yaitu tema jasmaniah, tema organik, tema sosial, tema egoik, dan tema ketuhanan. Diantara lima jenis tema tersebut, tema yang paling dominan dalam novel *Mirah* dari Banda karya Hanna Rambe adalah tema egoik. Amanat dalam novel *Mirah* dari Banda karya Hanna rambe, yaitu amanat eksplisit dan amanat implisit. Diantara dua jenis amanat tersebut, amanat yang paling dominan dalam novel *Mirah* dari Banda karya Hanna Rambe adalah amanat implisit.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. 2006. *Kompetensi Kebahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Irama Widya.
- Miles, B. Mattew, dan Huberman, Michael. A. 2009. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohodi). Jakarta: UI Press.
- Rambe, H. 2003. *Mirah dari Banda*. Jakarta: Indonesiatera.
- Sari, RM. 2013. Analisis Unsur Tema, Amanat, dan Latar terhadap Novel *Texas Splendor* Karya Lorraine Heath, (Online), (<http://yemmiwoelandhary.blogspot.co.id/2013/07/jurnal-artikel-analisis-unsur-tema.html?1>, Diakses oleh Miftah Sabban, 09 April 2016).
- Wa Rosdahliana, 2013. *Analisis Tema dan Amanat dalam Novel Habibie dan Ainun Karya Bachruddin Jusuf Habibie*, (Online) (<http://jurnal.umrah.ac.id-upload-2013-8>, Diakses oleh Miftah Sabban, 09 April 2016).